
PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN SYARIAH PADA KARYAWAN PERUMDAM TIRTA KAMPAR

*  Wahyu Febri Ramadhan Sudriman¹, Rinda Fithriyana², Muhammad Syaipudin³,
Saru Reza⁴, Mohd Winario⁵, Suci Mardiyah⁶

^{1,2}Universitas Pahlawan Tunaku Tambusai

*koresponden: wahyu.feбри.id@universitaspahlawan.ac.id

e-mail: rindaup@gmail.com

Abstrak

Pelaksanaan pengabdian yang kami lakukan bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah pada karyawan Perusahaan Daerah Air Minum (Perumdram) Tirta Kampar. Dalam era globalisasi dan perkembangan pesat di sektor keuangan, pemahaman yang mendalam tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam dan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah menjadi semakin penting. Oleh karena itu, kami mengambil inisiatif untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada karyawan Perumdram Tirta Kampar agar mereka dapat memanfaatkan potensi keuangan syariah dengan baik. Melalui program ini, kami menyadari bahwa karyawan Perumdram Tirta Kampar adalah bagian integral dari perekonomian lokal dan memiliki peran yang signifikan dalam pengelolaan keuangan mereka sendiri. Namun, kurangnya pemahaman tentang prinsip-prinsip keuangan syariah dapat menjadi hambatan bagi mereka dalam memanfaatkan peluang ekonomi yang ada. Oleh karena itu, kami berkomitmen untuk membantu karyawan Perumdram Tirta Kampar dalam meningkatkan literasi keuangan syariah mereka. Kegiatan ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang manfaat dan keuntungan dari pengelolaan keuangan syariah yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Dengan adanya program peningkatan literasi keuangan syariah ini, kami berharap karyawan perumdram tirta kampar akan menjadi lebih sadar dan terampil dalam mengelola keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini tidak hanya akan memberikan manfaat bagi karyawan secara individu, tetapi juga bagi masyarakat secara luas. Dengan pemahaman yang baik tentang keuangan syariah, karyawan dapat berkontribusi pada pembangunan ekonomi syariah yang inklusif dan berkelanjutan di Kampar.

Kata kunci: literasi keuangan syariah, penyuluhan, pengelolaan keuangan, perumdram tirta kampar.

Abstract

The community service we carry out aims to increase Islamic financial literacy for employees of the Tirta Kampar Regional Drinking Water Company (Perumdram). In the era of globalization and rapid developments in the financial sector, a deep understanding of Islamic economics and financial management principles in accordance with Sharia principles is becoming increasingly important. Therefore, we took the initiative to provide knowledge and skills to employees of Perumdram Tirta Kampar so that they can properly utilize the potential of Islamic finance. Through this program, we realize that employees of Perumdram Tirta Kampar are an integral part of the local economy and have a significant role in managing their own finances. However, the lack of understanding of the principles of Islamic finance can be an obstacle for them in taking advantage of existing economic opportunities. Therefore, we are committed to helping Perumdram Tirta Kampar employees improve their Islamic financial literacy. This training will provide a deeper understanding of the benefits and advantages of responsible and sustainable Islamic financial management. With this program to improve Islamic financial literacy, we hope that employees of Perumdram Tirta Kampar will become more aware and skilled in managing their finances in accordance with Sharia principles. This will not only benefit individual employees but also society at large. With a good understanding of Islamic finance, employees can contribute to the development of an inclusive and sustainable Islamic economy in Kampar.

Keywords: Islamic financial literacy, counseling, financial management, Perumdram Tirta Kampar.

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat, sektor keuangan menjadi salah satu aspek penting dalam kehidupan masyarakat. Keuangan memiliki peran yang sangat vital dalam menjalankan aktivitas ekonomi dan mempengaruhi stabilitas perekonomian suatu negara. Salah satu sistem keuangan yang berkembang pesat dan memiliki keunikan tersendiri adalah sistem keuangan syariah. Sistem keuangan syariah berlandaskan pada prinsip-prinsip syariah Islam, yang melarang praktik riba (bunga), gharar (ketidakpastian), maysir (perjudian), dan muamalah (transaksi) yang tidak sesuai dengan nilai-nilai etika Islam. Sistem ini mengutamakan keadilan, kebersamaan, dan transparansi dalam melakukan aktivitas keuangan (Hidayat, 2020). Sistem keuangan syariah memiliki dasar yang kuat dalam prinsip-prinsip syariah Islam, yang melarang praktik riba (bunga), gharar (ketidakpastian), maysir (perjudian), dan muamalah (transaksi) yang tidak sesuai dengan nilai-nilai etika Islam. Sistem ini mengutamakan keadilan, kebersamaan, dan transparansi dalam melakukan aktivitas keuangan.

Peningkatan literasi keuangan syariah menjadi salah satu aspek penting dalam menjaga stabilitas keuangan individu dan masyarakat. Literasi keuangan syariah melibatkan pemahaman yang baik tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam, sistem keuangan syariah, dan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam. Penerapan sistem keuangan syariah tidak hanya terbatas pada individu atau kelompok Muslim, tetapi juga dapat memberikan manfaat kepada semua lapisan masyarakat. Salah satu kelompok yang dapat diuntungkan dari penerapan sistem keuangan syariah adalah karyawan Perumdam Tirta Kampar. Karyawan Perumdam Tirta Kampar, sebagai lembaga yang bergerak dalam bidang penyediaan air minum, juga perlu memiliki pengetahuan yang memadai tentang literasi keuangan syariah. Perumdam Tirta Kampar merupakan perusahaan milik daerah yang berperan penting dalam menyediakan kebutuhan air bersih bagi masyarakat di daerah Kampar. Sebagai karyawan Perumdam Tirta Kampar, para karyawan bertanggung jawab terhadap keuangan perusahaan dan dapat memberikan pengaruh langsung terhadap kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat. Namun, masih terdapat kekurangan dalam pemahaman literasi keuangan syariah di kalangan karyawan Perumdam Tirta Kampar, banyak dari mereka yang tidak sepenuhnya memahami prinsip-prinsip ekonomi Islam dan manfaat dari menerapkan keuangan syariah dalam kehidupan pribadi dan profesional mereka. Hal ini juga didukung dari survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tingkat literasi keuangan yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia adalah 49,68% dari 11,65% dari hasil survei tahun sebelumnya, akan tetapi tingkat pemahaman masyarakat masih terpusat pada sektor perbankan saja (OJK, 2022). Walaupun mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya nilai ini masih timpang karena tingkat inklusi keuangan di Indonesia sudah di angka 85,10%.

Kurangnya pemahaman ini dapat menyebabkan pengelolaan keuangan yang tidak efektif, pengambilan keputusan yang kurang tepat, dan potensi terjadinya pelanggaran etika dalam keuangan. Dalam konteks ini, pengabdian masyarakat bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan karyawan Perumdam Tirta Kampar. Dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam, sistem keuangan syariah, dan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam, diharapkan karyawan

dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan pribadi mereka dan turut memajukan perusahaan, karena tingkat literasi keuangan syariah yang rendah menjadikan masyarakat sebagai sasaran kejahatan keuangan (Yughi et al., 2020), literasi keuangan dapat mengurangi peluang masyarakat menjadi korban investasi bodong karena masyarakat mengetahui legalitas jasa keuangan (Soejono & Mendari, 2018). Dalam pengabdian masyarakat ini, akan diadakan serangkaian kegiatan, seperti pelatihan dan lokakarya, yang akan memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis kepada karyawan. Mereka akan diberikan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip ekonomi Islam, hukum dan etika keuangan syariah, serta strategi pengelolaan keuangan yang sesuai dengan ajaran Islam. Dengan adanya pengabdian masyarakat ini, diharapkan karyawan Perumdam Tirta Kampar dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan secara efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Selain itu, diharapkan pula terbentuk budaya keuangan yang berkualitas di lingkungan kerja, di mana nilai-nilai Islam dan prinsip keuangan syariah menjadi dasar dalam setiap pengambilan keputusan keuangan. Dengan penerapan literasi keuangan syariah yang baik, karyawan Perumdam Tirta Kampar akan mampu memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat. Mereka akan menjadi agen perubahan yang mampu menyebarkan pemahaman tentang keuangan syariah di komunitas sekitar dan berkontribusi pada pengembangan ekonomi berkelanjutan yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Tujuan utama dari penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang prinsip-prinsip dan manfaat dari sistem keuangan syariah, serta memberikan wawasan tentang aplikasi praktis dalam kehidupan sehari-hari. Melalui upaya ini, diharapkan dapat tercipta kesadaran yang lebih luas tentang pentingnya sistem keuangan syariah di kalangan karyawan Perumdam Tirta Kampar, dan dengan demikian, mendorong adopsi dan penerapan yang lebih baik dalam pengelolaan keuangan mereka.

METODE

Peningkatan literasi keuangan syariah Pada Karyawan Perumdam Tirta Kampar dilakukan dalam bentuk penyuluhan terkait dengan literasi keuangan syariah. Kegiatan pengabdian diikuti oleh 23 karyawan Perumdam Tirta Kampar yang dihadiri oleh perwakilan dari masing-masing kecamatan. Penyuluhan dilakukan secara tatap muka di ruang rapat Perumdam Tirta Kampar yang berada di Bangkinang Kota. Pada bagian metode pelaksanaan pengabdian peningkatan literasi keuangan syariah kepada karyawan Perumdam Tirta Kampar dilaksanakan dengan langkah-langkah seperti pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Berikut penjelasan tahapan-tahapan dalam pelaksanaan pengabdian: persiapan, pelaksanaan, dan refleksi;

Persiapan

Pelaksanaan persiapan dalam program ini dilakukan dengan analisis dan pemahaman permasalahan mitra terlebih dahulu mengenai pengetahuan yang dibutuhkan mitra melalui analisis kebutuhan mitra yang dilakukan melalui langkah-langkah berikut;

1. Identifikasi Kebutuhan: Tim pelaksana pengabdian masyarakat melakukan identifikasi kebutuhan peserta terkait pemahaman mitra mengenai konsep ekonomi syariah.
2. Penyusunan Rencana: Materi penyuluhan disusun berdasarkan analisis kebutuhan yang teridentifikasi, termasuk durasi, konten, metode, dan sumber daya yang diperlukan.
3. Persiapan Materi dan Bahan Penyuluhan: Materi pelatihan disusun dan bahan pelatihan seperti modul, slide presentasi, dan tugas latihan disiapkan.

Pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan, penyuluhan dilakukan dengan langkah sebagai berikut;

1. Sesi Presentasi: Pemateri menyampaikan himbauan melalui presentase secara lisan mengenai konsep dasar ekonomi syariah dan keuangan syariah serta aspek praktis di tengah masyarakat.
2. Analisis Kasus: Pemateri membedah kasus-kasus tentang implementasi akad-akad ekonomi syariah di tengah masyarakat dan permasalahan mengenai penerapan konsep syariah.
3. Diskusi santai: Peserta diajak untuk berdiskusi, bertukar pendapat, dan berdialog dalam mengidentifikasi masalah yang sering terjadi di tengah masyarakat.
4. Umpan Balik: Peserta diberikan umpan balik langsung oleh pemateri untuk membantu mereka memperbaiki dan meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka.

Refleksi

Refleksi dilakukan dengan tujuan untuk melihat kelebihan dan kelemahan team pelaksana kegiatan untuk dilakukan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan berikutnya. Kegiatan refleksi dapat dilihat pada langkah sebagai berikut.

- 1) Evaluasi Akhir: Setelah pelatihan selesai, dilakukan evaluasi akhir untuk mengevaluasi keseluruhan kegiatan, mencatat pencapaian, dan mengidentifikasi area perbaikan di masa depan;
- 2) Refleksi dan Pembelajaran: Tim pelaksana pengabdian melakukan refleksi terhadap pelaksanaan dan hasil pelatihan. Pengalaman dan pelajaran yang didapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pelatihan di masa mendatang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Literasi keuangan merupakan sebagai suatu proses untuk meningkatkan pengetahuan (*knowledge*), kemampuan (*skill*), dan keyakinan (*confidence*) agar keuangan masyarakat dapat lebih sejahtera dan juga mampu mengelola keuangan (Septiani & Wuryani, 2020).

Peningkatan Literasi Keuangan Syariah pada karyawan Perumdam Tirta Kampar merupakan sebuah pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan karyawan tentang konsep dan praktik keuangan berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi Islam. Melalui pengabdian ini, diharapkan para karyawan dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik dan sesuai dengan ajaran syariah, sehingga memberikan dampak positif pada keuangan pribadi mereka serta pada kualitas pelayanan yang diberikan oleh Perumdam Tirta Kampar kepada masyarakat. Penguasaan konsep keuangan syariah menjadi suatu kebutuhan esensial bagi setiap individu Muslim guna mengelola keuangan dengan efektif dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam. Selanjutnya, dengan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai literasi keuangan syariah, seseorang akan mampu menghindari permasalahan keuangan serta tindakan kejahatan keuangan yang dilakukan oleh pihak-pihak atau lembaga yang tidak bertanggung jawab. Di Indonesia Bank Indonesia transaksi *e-commerce* produk halal pada periode tahun 2020 mengalami pertumbuhan 49,52% dari tahun sebelumnya (OJK, 2021). Sehingga potensi perkembangan Industri halal di Indonesia sangat besar dan sebaiknya juga disertai dengan peningkatan tingkat literasi keuangan syariah yang ada di Indonesia. Hal ini menjadi tugas para akademisi untuk membantu OJK dalam meningkatkan literasi keuangan yang ada di masyarakat khususnya literasi keuangan syariah, dunia pendidikan harus berperan aktif dalam mengakomodir peningkatan keuangan syariah yang tumbuh semakin pesat (Setiaji et al., 2020). Kegiatan pengabdian diawali dengan penyampaian kata sambutan dari perwakilan tim pengabdian dan perumdam tirta kampar serta penyerahan kengan-kenangan dari tim pelaksanaan pengabdian.



Gambar 2. Penyerahan cendra mata dari tim pelaksana pengabdian

Selanjutnya, tim pelaksana pengabdian menyampaikan materi peningkatan literasi keuangan syariah secara bergantian dengan rincian 15-20 menit untuk pemataran materi kemudian dilanjutkan dengan 10 menit sesi diskusi. Karyawan diberikan penjelasan

mendalam mengenai prinsip-prinsip ekonomi Islam, sistem keuangan syariah, dan pentingnya mengelola keuangan dengan mematuhi ajaran al Qur'an, al Hadits, Ijma', dan Qiyas. Mereka juga diberikan pemahaman mengenai pentingnya zakat, sedekah, dan pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab dalam perspektif syariah. Selanjutnya, dilakukan diskusi interaktif dan studi kasus untuk meningkatkan pemahaman karyawan dalam menghadapi situasi nyata terkait pengelolaan keuangan syariah. Mereka diajak untuk berbagi pengalaman, bertanya, dan memecahkan masalah terkait pengelolaan keuangan secara berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, karyawan juga diberikan contoh-contoh praktis tentang penerapan literasi keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari, seperti mengelola tabungan, investasi yang halal, dan menghindari transaksi yang melibatkan riba. Hasil dari pengabdian ini sangat positif. Mereka mampu mengidentifikasi prinsip-prinsip ekonomi Islam yang relevan dengan keuangan pribadi dan profesional mereka, serta mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari. Mereka juga menjadi lebih sadar akan pentingnya mengelola keuangan dengan bertanggung jawab dan mematuhi prinsip-prinsip etika dalam transaksi keuangan. Dalam jangka panjang, pengabdian ini diharapkan dapat membentuk budaya keuangan syariah yang kuat di kalangan karyawan Perumdam Tirta Kampar. Dengan pemahaman literasi keuangan syariah yang ditingkatkan, para karyawan dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif dan efisien, menjaga integritas dalam setiap transaksi keuangan serta meminimalkan risiko riba. Hal ini akan berdampak positif pada stabilitas



Gambar 3. Pemaparan materi peningkatan literasi keuangan syariah

Pentingnya literasi keuangan syariah dalam kehidupan sehari-hari karyawan Perumdam Tirta Kampar. Sebagai penyedia air minum yang bertanggung jawab terhadap kebutuhan masyarakat, karyawan Perumdam Tirta Kampar dituntut untuk mengelola keuangan dengan bertanggung jawab dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dalam

pengabdian ini, kami berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik tentang konsep zakat, sedekah, dan pengelolaan keuangan berdasarkan ajaran al Qur'an, al Hadits, Ijma', dan Qiyas. Melalui kegiatan penyuluhan dan diskusi, kami melihat perubahan positif pada sikap dan perilaku karyawan terkait pengelolaan keuangan. Mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya mematuhi prinsip-prinsip syariah dalam setiap transaksi keuangan. Mereka juga mampu mengidentifikasi risiko riba dan menghindari praktik keuangan yang bertentangan dengan ajaran agama. Dalam hal ini, pengabdian ini telah memberikan manfaat nyata dalam mencegah terjadinya masalah keuangan dan praktik kejahatan keuangan oleh pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab. Selain itu, pengabdian ini juga telah membangun kesadaran akan pentingnya integritas dan etika dalam pengelolaan keuangan. Para karyawan Perumdam Tirta Kampar sekarang memiliki landasan yang kuat untuk membuat keputusan keuangan yang benar dan adil. Mereka juga mampu mengenali peluang investasi yang halal dan mengoptimalkan pengelolaan keuangan pribadi mereka. Dalam jangka panjang, peningkatan literasi keuangan syariah ini diharapkan dapat memberikan dampak positif pada stabilitas keuangan pribadi karyawan dan memberikan kontribusi yang lebih baik dalam menyediakan pelayanan berkualitas kepada masyarakat.



Gambar 4. Dokumentasi tim pelaksana pengabdian dengan karyawan perumdam tirta Kampar.

Pelaksanaan penyuluhan dilaksanakan dengan lancar, peserta sangat antusias dalam mengikuti setiap sesi materi, peserta cukup interaktif bertanya dan berdiskusi mengenai konsep keuangan syariah. Peserta banyak bertanya mengenai permasalahan-permasalahan yang mereka rasakan di tengah masyarakat berdasarkan pengalaman pribadi maupun masalah yang keluarga mereka rasakan, penerapan akad-akad di perbankan, riba dalam bertransaksi, pelayanan bank syariah tidak secepat bank konvensional dan permasalahan penerapan sistem bagi hasil yang mereka rasa masih mirip dengan tingkat bunga pada bank konvensional. Tim pengabdian juga melakukan evaluasi dengan membagikan lembaran survei untuk menguji

sejauh mana pemahaman karyawan perumdam tirta kampar mengani literasi keuangan syariah berikut hasil evaluasi:

Tabel 1. Survei pemahaman literasi keuangan syariah

Kompetensi	Benar	Salah	Prosentase
Pemahaman tentang prinsip-prinsip syariah	18	5	78%
Pemahaman tentang akad-akad	20	3	87%
Pemahaman tentang riba	23	0	100%
Pemahaman tentang bagi hasil	15	8	65%
Pemahaman tentang lembaga keuangan syariah	19	4	83%
Paraktek keuangan syariah di masyarakat	13	10	57%

Sumber: data diolah tim pelaksana pengabdian 2023.

Hasil evaluasi terhadap 23 peserta penulhan literasi keuangan syariah dapat disimpulkan bahwa peserta memiliki pemahaman yang kuat tentang prinsip-prinsip syariah dan riba, namun ada kebutuhan untuk meningkatkan pemahaman tentang bagi hasil, lembaga keuangan syariah, dan praktik syariah di masyarakat. Khusus pada paraktek keuangan syariah haru ditingkatkan lagi, karena ini merupakan bagi tim pelaksana pengabdian agar karyawan tirta kampar menjadikan keuangan syariah sebagai gaya hidup dan tuntunan hidup dalam melaksanakan aktivitas ekonomi, ataupun jasa keuangan. Terakhir ditutup dengan sesi dokumentasi dengan karyawan perumdam tirta kampar yang mengiikuti kegiatan penyuluhan peningkatan literasi keuangan syariah.

KESIMPULAN

Karyawan Perumdam Tirta Kampar menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman mereka tentang literasi keuangan syariah. Mereka mampu mengidentifikasi prinsip-prinsip ekonomi Islam yang relevan dengan keuangan pribadi dan profesional mereka, serta mengaplikasikan konsep-konsep tersebut dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari. Mereka juga menjadi lebih sadar akan pentingnya mengelola keuangan dengan bertanggung jawab dan mematuhi prinsip-prinsip etika dalam transaksi keuangan. pengabdian ini mengingatkan kami akan pentingnya terus memperkuat literasi keuangan syariah di kalangan karyawan Perumdam Tirta Kampar. Peningkatan pemahaman dan kesadaran akan prinsip-prinsip ekonomi Islam dan praktik pengelolaan keuangan yang sesuai dengan syariah adalah langkah yang krusial dalam membangun budaya keuangan syariah yang kuat. Kami berharap bahwa pengabdian ini dapat menjadi titik awal bagi karyawan Perumdam Tirta Kampar untuk terus mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam literasi keuangan syariah, sehingga mereka dapat menjadi contoh yang baik dalam pengelolaan keuangan yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, A. D. (2020). Tinjauan Dan Konsep Investasi Syari'ah. *Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 2(2), 15–28.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Indonesia. (2022). Siaran Pers Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2022. In *Otoritas Jasa Keuangan (OJK)* (Issue November). <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2022.aspx>
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan

Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen*, 9(8), 3214–3236.

Setiaji, K., Mustofa, U., & Feriady, M. (2020). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Guru Perbankan Syariah. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 85–94. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i1.3509>

Soejono, F., & Mendari, A. S. (2018). Literasi Keuangan Dosen-Dosen Perguruan Tinggi di Palembang: Faktor Gender dan Usia. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 3(1), 74. <https://doi.org/10.23917/benefit.v3i1.6181>

Yughi, S. A., Awaludin, T., Lestari, A. W., & ... (2020). Literasi Keuangan Serta Penggunaan Produk Dan Jasa Lembaga Keuangan Di Kalangan Peljar. *Abdi Laksana ...*, 1, 234–239. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/article/view/4975%0Ahttp://openjournal.unpam.ac.id/index.php/JAL/article/viewFile/4975/3593>